

Governance/ Corporate Social Responsibility (CSR) and Ethics in Strategic Management in Education

Suryani

Mahasiswa Pascasarjana Doktor manajemen Pendidikan Islam

UIN Satu Tulungagung

E-mail: suryanikemenag70@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research article is to find out the concept of Governance / Corporate social responsibility (CRS) and ethics in strategic management in the field of education. Corporate governance is a set of rules that govern the relationship between shareholders, managers, creditors, employees, and other stakeholders to balance their rights and obligations. Corporate social responsibility (CRS) is an activity carried out by companies as a form of supporting sustainable economic development through community or global empowerment. Management ethics is a process and effort in order to examine the truth about managerial practices that are used as guidelines for a person in carrying out and determining decisions in the organization. Ethics is not only necessary in social life, but in the world of management and business, ethics is also necessary in order for organizations to organize moral systems prepared to limit the actions of people.*

Keywords: *Governance/ Corporate Social Responsibility (CSR), Ethics in Strategic Management in Education*

Abstrak: Tujuan artikel penelitian ini adalah Untuk mengetahui konsep Governance /Corporate sosial responsibility (CRS) dan etika dalam manajemen strategis di bidang pendidikan. *Governance corporate* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban mereka. *Corporate sosial responsibility (CRS)* adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat atau global. Etika manajemen merupakan proses dan usaha dalam rangka mengkaji kebenaran tentang praktik manajerial yang digunakan sebagai pedoman bagi seseorang dalam menjalankan dan menentukan keputusan dalam organisasi. Etika tidak hanya diperlukan dalam kehidupan sosial, tetapi dalam dunia manajemen dan bisnis, etika juga diperlukan agar organisasi dapat mengatur sistem moral yang disiapkan untuk membatasi tindakan orang.

Kata Kunci: *Tata Kelola / Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Etika dalam Manajemen Strategis dalam Pendidikan*

Received Desember 29, 2022; Revised Januari 01, 2022; Februari 01, 2023

* Suryani, suryanikemenag70@gmail.com

INTRODUCTION

Corporate sosial responsibility (CRS) sebagai suatu tanggung jawab sosial pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Muncul dan berkembangnya tanggung jawab sosial sesuai dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat yang ditimbulkan dari perkembangan dan peradaban yang ada di masyarakat. CRS sebagai pengambil keputusan perusahaan yang berkorelasi dengan nilai etika, kaidah dan memberikan penghargaan pada manusia, masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR didalamnya mencakup tata kelola perusahaan, peduli pada lingkungan, kondisi dan standar bagi tenaga karyawan, hubungan perusahaan dengan masyarakat dan sebagainya.¹

Astri menyatakan bahwa penilaian dari CRS memperoleh hasil mendapat informasi yang bisa dipakai perusahaan untuk pengembangan strategi CRS yang merupakan peta jalan agar dapat melaju sehingga mendapatkan isu dari CRS.² Hal ini dapat memberikan gambaran untuk jangka panjang dalam meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Pelaksanaan program CSR yang dilakukan perusahaan beraneka ragam, dapat dibagi kelompok menjadi isu sosial diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kelestarian alam dan sebagainya.³ Isu-isu tersebut yang paling menarik adalah bidang pendidikan. Seiring perkembangan teknologi informasi, tantangan dunia pendidikan semakin besar dibandingkan dengan bidang-bidang yang lainnya.

Perusahaan bisnis dan industri jarang menawarkan pelatihan kepada sumber daya manusia yang melengkapi pendidikan formal. Pendidik diharapkan untuk menanggapi isu-isu yang menantang seperti kekurangan keterampilan dan ketidaksesuaian kompetensi pada siswa atau calon karyawan walaupun sudah mengikuti pendidikan

¹ Prasetya Yoga Santoso dan Annisa Larasati, "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Operasional Perusahaan," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 241–50, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/1127>.

² Herlina Astri, "The Influence of Corporate Social Responsibility Toward the Improvement of Quality of Life In Indonesia," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 3 (2012): 1–16.

³ Mutiara Intan Permana Gunawan dan Ahmad Tarmidzi Lubis, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Dalam Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2019): 67–84, <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.30>.

wajib.⁴ Pengetahuan dan keterampilan harus ditingkatkan dengan adanya pelatihan perusahaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar global.

Naraduhita dan Sawarjuwono dalam penelitiannya “Keterlibatan perusahaan dalam bidang pendidikan sendiri sangat diperlukan dalam rangka membantu perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena, apabila beban tersebut hanya dibebankan pada orang tua atau pemerintah, maka akan butuh waktu yang lama untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan”.⁵ Sepadan dengan hasil penelitian dari Kurniawan et al bahwa keterkaitan perusahaan pada bidang pendidikan dilakukan dengan menyediakan dan meningkatkan fungsi perpustakaan yang sangat diperlukan di masyarakat dalam rangka memberikan mutu pendidikan pada masyarakat diantaranya CSR bidang pendidikan yang dilakukan Coca Cola Foundation Indonesia dengan mengadakan program PerpuSeru yang dinyatakan berhasil dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatakan fungsi perpustakaan serta memberikan bantuan pada peningkatakan kualitas kompetensi pustakawan.⁶

Ada tidaknya peraturan mengenai keterkaitan antara perusahaan dalam bidang pendidikan banyak sekali perusahaan yang ikut andil dan melaksanakan CSR bidang pendidikan. Selain Coca Cola Foundation Indonesia juga dilakukan oleh PT Freeport yang beroperasi di Mimika Papua dengan programnya memberantas buta huruf pada masyarakat asli Papua dengan mendirikan sekolah.⁷ Hal ini dilakukan selain dapat bermanfaat bagi masyarakat juga menciptakan hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat yang berdampak pada proses bisnis perusahaan menjadi berjalan lancar.

⁴ Mark Anthony Camilleri, “Corporate sustainability and responsibility toward education,” *Journal of Global Responsibility* 7, no. 1 (2016): 56–71, <https://doi.org/10.1108/JGR-08-2015-0015>.

⁵ Dea Cendani Naraduhita dan Tjiptohadi Sawarjuwono, “Corporate Social Responsibility: Upaya Memahami Alasan Dibalik Pengungkapan Csr Bidang Pendidikan,” *Jurnal Akuntansi & Auditing* 8, no. 2 (2012): 95–108.

⁶ Rifdah Arifah Kurniawan et al., “Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Pembangunan Dan Pengembangan Perpustakaan,” in *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, 2020, 280–95, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/29053/pdf>.

⁷ Benedict Reyaam, “Efektivitas Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua,” *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019): 1–11.

Salah satu keuntungan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah meningkatnya citra positif perusahaan. Apabila perusahaan melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi banyak pihak, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan *feedback* yang positif pula. Oleh sebab itu, perusahaan melakukan program CSR untuk membangun citra positif baik di media massa maupun dimata masyarakat.

Salah satu perusahaan di Jawa Timur yang secara nyata sudah menerapkan konsep *corporate sosial Responsibility* (CSR) adalah Mayangkara Group. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group sasarannya di tujukan diantaranya pendidikan yang meliputi: beasiswa putra putri karyawan, LBB (Lembaga Bimbingan Belajar, MESM remaja dan dewasa (Manajemen Emosional dan Spiritual Mayangkara) dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Semua orang harus memiliki pengetahuan yang luas, harus memiliki kemampuan yang tidak hanya dapat diperoleh dari jenjang pendidikan saja. Pendidikan juga memiliki kontribusi yang sangat besar baik dalam pembinaan moral di era modern seperti ini, kesejahteraan dan bahkan akan membawa kemajuan umat. Dengan hal itu Mayangkara mengeluarkan dana *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang berkenaan dengan pendidikan seperti beasiswa putra putrid karyawan, MESM remaja dan dewasa, lembaga bimbingan belajar (LBB), dan TPQ.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep *Governance/Corporate sosial responsibility* (CRS)?
2. Bagaimana etika dalam manajemen strategis di bidang pendidikan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep *Governance /Corporate sosial responsibility* (CRS).
2. Untuk mengetahui etika dalam manajemen strategis di bidang pendidikan.

LITERATUR REVIEW

Camilleri (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Corporate sustainability and responsibility toward education”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyediaan pendidikan, pengembangan profesional dan pelatihan akan meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan tingkat pergantian staf yang lebih rendah dan tingkat produktivitas yang lebih besar di lingkungan tempat kerja.⁸

Oktina et al (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam meningkatkan Citra Perusahaan pada PT. Pertamina (persero) tahun 2018. Hasil penelitiannya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) sudah berjalan dengan baik dan berperan aktif dalam membentuk persepsi positif masyarakat untuk meningkatkan citra perusahaan dibuktikan dari pelaksanaan program CSR yang dapat memberikan masukan positif pada perusahaan dalam meningkatkan citra, reputasi, kredibilitas maupun penghargaan dari ajang bergengsi.⁹

Dwekat et al (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Corporate governance and corporate social responsibility: mapping the most critical drivers in the board academic literature*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan meningkat terhadap tanggung jawab sosial.¹⁰

⁸ Camilleri, “Corporate sustainability and responsibility toward education.”

⁹ Dina Anggresa Oktina et al., “Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018,” *Competence: Journal of Management Studies* 14, no. 2 (2020): 184–202, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8962>.

¹⁰ Aladdin Dwekat et al., “Corporate governance and corporate social responsibility: mapping the most critical drivers in the board academic literature,” *Meditari Accountancy Research*, no. September (2021), <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2021-1155>.

RESULT/FINDINGS

1. Governance/Corporate sosial responsibility (CRS)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan hal yang perlu dilakukan perusahaan di abad 21, *governance corporate* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban mereka.¹¹ Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip *governance corporate* sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.¹²

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat atau global.¹³ Menurut Elkington dalam Rumambi & Lintong (2017), bisnis yang berkelanjutan harus memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.¹⁴ CSR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau investasi pada perusahaannya, sedangkan di sisi lain untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan CSR di Indonesia salah satunya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 yang berbunyi: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”. Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang sosial dan

¹¹ Andypratama LW, Mustamu RH, Penerapan Prinsip-prinsip-prinsip good corporate governance pada perusahaan keluarga: studi deskriptif pada distributor makanan. *Agora* 1(1)(2013): 1–11.

¹² Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. *Kajian tentang Pedoman Good Corporate Governance Di Negara-Negara Anggota ACMF*. (Jakarta: Bapepam. 2010), 67.

¹³ Kurniawan et al., Implementasi Corporate Social Responsibility..., 180.

¹⁴ Hadi D Rumambi & Jenry S Lintong Implementasi Tanggungjawab Sosial Institusi Pendidikan Tinggi (Studi Pada Politeknik Negeri Manado). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (2) (2017). 145-163.

lingkungan. Apabila ada perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program CSR dapat fokus pada berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan dengan memperhatikan permasalahan yang berkembang di dunia pendidikan dan berkontribusi pada peningkatan pendidikan.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan suatu negara, sehingga perusahaan tidak dapat mengabaikan aspek pendidikan dalam melaksanakan program CSR. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam dunia pendidikan memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan. Program CSR yang dilaksanakan di bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, moral dan nilai-nilai agama sebagai upaya peningkatan efisiensi sumber daya manusia tanpa mengabaikan berbagai potensi dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Pembangunan pendidikan berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sehingga program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan memiliki kontribusi yang besar terhadap pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas yang pada gilirannya akan mempengaruhi pembangunan berkelanjutan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan penting negara berkembang, sehingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan program CSR di bidang pendidikan dapat ditunjukkan melalui dokumentasi yang menggambarkan penurunan angka buta huruf dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di masyarakat. Perusahaan yang menyelenggarakan program CSR di bidang pendidikan perlu memastikan bahwa setiap masyarakat mendapatkan pendidikan, sehingga keberhasilan pelaksanaan program CSR dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Astri Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, salah satunya melalui bantuan yang diberikan di bidang pendidikan, antara lain pemberian beasiswa, pemerataan kompetensi, pengembangan sarana dan prasarana sekolah.¹⁵ Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan dan meningkatkan aspek sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan.

Manajemen perusahaan yang fokus pada pelaksanaan program CSR di bidang pendidikan, melihat sarana dan prasarana pendidikan masih kurang memadai dan mendorong terselenggaranya kegiatan pendidikan yang efektif. Selain itu, melihat adanya kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal dan terampil yang dihasilkan dari pendidikan yang layak. Pelaksanaan CSR di bidang pendidikan dapat menjadi investasi untuk menjamin ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dan mendukung kemajuan bangsa.

Manajemen *corporate sosial responsibility* (CSR). Manajemen ini memiliki peran yang signifikan terhadap adanya kegiatan *corporate sosial responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan masyarakat dan perwujudannya mencakup dalam tiga bidang, yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Untuk mendorong terciptanya generasi muda yang cerdas dan berkualitas, Mayangkara Group aktif melakukan kegiatan CSR dalam bidang pendidikan. Bagi perusahaan kegiatan bisnis tidak terlepas dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Mayangkara Group meyakini bahwa perusahaan tidak hanya menguntungkan, tetapi juga harus berkelanjutan. Itulah sebabnya, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari langkah nyata Mayangkara Group untuk berperan aktif memberikan kontribusi meningkatkan kualitas masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut seperti memberikan beasiswa kepada putra-putri karyawannya, mengadakan LBB (Lembaga Belajar Mengajar), MESM remaja dan dewasa (manajemen Emosi dan Spiritual Mayangkara)

¹⁵ Astri, Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR)..., 160.

dan TPQ (Taman pendidikan Al-Qur'an) dan tentunya masih banyak lagi kegiatan yang ada di Mayangkara Group.

Kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Mayangkara Group tidak terlepas dengan yang namanya manajemen sebab suatu kegiatan kurang berjalan secara efektif tanpa adanya manajemen tersebut. Seperti mulai dari perencanaannya yang menurut perusahaan sendiri merupakan fungsi yang sangat vital karena bukan hanya melibatkan seorang pemimpin saja tetapi harus melibatkan semua orang dalam sebuah perusahaan untuk menentukan dan bagaimana cara mencapainya. Kemudian bentuk pengorganisasian yang di lakukan Mayangkara Group sendiri di tangi oleh Mayangkara Foundation berupa penempatan karyawan-karyawan yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Pelaksanaan sendiri dilakukan oleh tim lapangan Mayangkara Foundation dengan cara memberikan bantuan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut ke sasarannya langsung dan dari adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di awasi langsung dari pimpinan langsung.

Adanya manajemen yang diterapkan Mayangkara Group tentunya sangat membantu perusahaan untuk mempermudah adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan memberikan wujud kemashlahatan bagi penerimanya seperti dari adanya bantuan tersebut penerima merasa sangat terbantu dalam hal pendidikan anak-anaknya.

2. Etika dalam Manajemen Strategis di Bidang Pendidikan

Etika manajemen merupakan proses dan usaha dalam rangka mengkaji kebenaran tentang praktik manajerial yang digunakan sebagai pedoman bagi seseorang dalam menjalankan dan menentukan keputusan dalam organisasi.¹⁶ Tujuan mengkaji etika manajemen agar dapat menjalankan nilai etika yang benar dan bisa dijalankan dalam perusahaan. Etika menjadi modal utama moralitas dalam hidup berorganisasi yang harus dimiliki oleh semua manusia.

¹⁶ Rahmat Hidayah dan Muhammad Rifa'I, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, (Medan: LPPPI, 2018), 150

Etika tidak hanya diperlukan dalam kehidupan sosial, tetapi dalam dunia manajemen dan bisnis, etika juga diperlukan agar organisasi dapat mengatur sistem moral yang disiapkan untuk membatasi tindakan orang. Etika manajemen akan membatasi aktor manajerial untuk bertindak terhadap pihak internal dan eksternal. Ada beberapa pendekatan dalam etika manajemen, yaitu: 1) pendekatan utilitarian, yaitu setiap tindakan harus didasarkan pada hasil-hasilnya. 2) Pendekatan hak individu, suatu pendekatan yang berdampak signifikan dalam menghargai dan menghormati setiap pekerjaan yang dilakukan orang lain. 3) Metode keadilan. Setiap pengambil keputusan memiliki kedudukan yang sama, dan bertindak adil dalam memberikan pelayanan kepada klien, baik individu serta kelompok.

Kasus etika dalam manajemen yang sering terjadi adalah pelanggaran integritas moral yang dapat digolongkan dalam fungsi operasional manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan lebih kepada sosialisasi dan penerapan etika dalam manajemen. Setidaknya ada 4 langkah untuk mengantisipasi kasus pelanggaran etika dalam manajemen, yaitu: memilih dan menerima karyawan yang beretika, menerapkan kode etik, pelatihan etika dan menciptakan iklim etika.¹⁷

DISCUSSION

Kepentingan sektor swasta untuk secara aktif berpartisipasi dalam menyusun kembali pendidikan untuk kesejahteraan masyarakat. Terdapat peluang bagi perusahaan dan pemerintah nasional yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Perusahaan dapat menciptakan nilai sinergis bagi bisnis dan masyarakat dengan melalui pendekatan strategis semacam itu dapat menghasilkan model bisnis baru dan kolaborasi lintas sektor yang pasti akan mengarah pada efisiensi operasional, biaya penghematan dan peningkatan yang signifikan pada laba perusahaan. Inisiatif nilai bersama juga dapat membantu organisasi untuk meningkatkan perekrutan dan retensi karyawan berbakat. Karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi yang menunjukkan kepedulian mereka terhadap masyarakat. Organisasi dapat menggunakan komunikasi CSR yang efektif untuk

¹⁷Moh. Muhsin, Problema Etika Dalam Era Baru Manajemen, *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22 (2) (2019): 213.

menarik karyawan yang terbaik dalam membangun isu CSR yang keberlanjutan semakin meningkat citra perusahaan. Selain itu, meminimalkan pergantian staf, CSR dapat menghasilkan manfaat strategis termasuk produktivitas karyawan, reputasi perusahaan dan efisiensi operasional.

CSR berbasis keterampilan memungkinkan karyawan untuk menjadi sukarelawan dan membuat perbedaan dalam komunitas mereka. Meskipun demikian, ini juga memberi mereka banyak kesempatan untuk mempraktikkan keahlian yang tepat yang dibutuhkan di tempat kerja mereka. CSR merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk bertindak secara etis, mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif termasuk aspek sosial, ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.¹⁸

Pemberian program CSR pendidikan diutamakan khususnya pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi perusahaan, dengan harapan ikut andil dalam pembangunan masyarakat setelah selesainya pendidikan. Bantuan-bantuan intensif yang diberikan perusahaan sebagai usaha membangun minat dan pengetahuan masyarakat serta penanaman pentingnya hidup mandiri dan menjadi sumberdaya yang unggul di masa yang akan datang.

Berbagai macam bentuk peduli perusahaan pada aspek pendidikan dilakukan dengan pelaksanaan program CSR walaupun belum semua perusahaan melakukannya khususnya dalam bidang pendidikan. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan dalam bisnis, namun juga harus mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan pada aspek pendidikan dalam meningkatkan mutu masyarakat di Indonesia.

¹⁸ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. (Gresik: Fascho Publishing, 2016), 8.

CONCLUSION

Governance corporate adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban mereka. *Corporate sosial responsibility* (CRS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat atau global.

Etika manajemen merupakan proses dan usaha dalam rangka mengkaji kebenaran tentang praktik manajerial yang digunakan sebagai pedoman bagi seseorang dalam menjalankan dan menentukan keputusan dalam organisasi. Etika tidak hanya diperlukan dalam kehidupan sosial, tetapi dalam dunia manajemen dan bisnis, etika juga diperlukan agar organisasi dapat mengatur sistem moral yang disiapkan untuk membatasi tindakan orang. Etika manajemen akan membatasi aktor manajerial untuk bertindak terhadap pihak internal dan eksternal.

REFERENCES

- Andypratama LW, Mustamu RH, Penerapan Prinsip-prinsip-prinsip good corporate governance pada perusahaan keluarga: studi deskriptif pada distributor makanan. *Agora* 1(1)(2013): 1–11.
- Astri, Herlina. “The Influence of Corporate Social Responsibility Toward the Improvement of Quality of Life In Indonesia,” *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 3 (2012): 1–16.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. *Kajian tentang Pedoman Good Corporate Governance Di Negara-Negara Anggota ACMF*. (Jakarta: Bapepam. 2010), 67.
- Camilleri, Mark Anthony. “Corporate sustainability and responsibility toward education,” *Journal of Global Responsibility* 7, no. 1 (2016): 56–71, <https://doi.org/10.1108/JGR-08-2015-0015>.
- Dwekat, Aladdin et al., “Corporate governance and corporate social responsibility: mapping the most critical drivers in the board academic literature,” *Meditari Accountancy Research*, no. September (2021), <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2021-1155>.
- Hidayah, Rahmat dan Muhammad Rifa’I, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, (Medan: LPPPI, 2018), 150

- Kurniawan, Rifdah Arifah et al., “Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Pembangunan Dan Pengembangan Perpustakaan,” in *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, 2020, 280–95, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/29053/pdf>.
- Muhsin, Moh. Problema Etika Dalam Era Baru Manajemen, *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22 (2) (2019): 213.
- Naraduhita, Dea Cendani dan Tjiptohadi Sawarjuwono, “Corporate Social Responsibility: Upaya Memahami Alasan Dibalik Pengungkapan Csr Bidang Pendidikan,” *Jurnal Akuntansi & Auditing* 8, no. 2 (2012): 95–108.
- Oktina, Dina Anggresa et al., “Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018,” *Competence : Journal of Management Studies* 14, no. 2 (2020): 184–202, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8962>.
- Permana Gunawan, Mutiara Intan dan Ahmad Tarmidzi Lubis, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Dalam Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2019): 67–84, <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.30>.
- Reyaam, Benedict. “Efektivitas Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua,” *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019): 1–11.
- Rumambi, Hadi D & Jenrry S Lintong Implementasi Tanggungjawab Sosial Institusi Pendidikan Tinggi (Studi Pada Politeknik Negeri Manado). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (2) (2017). 145-163.
- Santoso, Prasetya Yoga dan Annisa Larasati, “Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Operasional Perusahaan,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 241–50, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/1127>.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing, 2016